

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON-EXAMPLES* MELALUI MEDIA GAMBAR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

(Kuasi Eksperimen Siswa Kelas VII SMP Plus Arafah Cililin Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan



oleh

Wildan Sanjaya

NIM 1403087

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE*
NON-EXAMPLES MELALUI MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SISWA**

(Kuasi Eksperimen Siswa Kelas VII SMP Plus Arafah Cililin Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

oleh
Wildan Sanjaya
NIM. 1403087

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Wildan Sanjaya
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan cetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

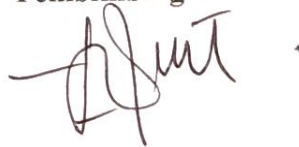
Wildan Sanjaya
1403087

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE*
NON-EXAMPLES MELALUI MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

(Kuasi Eksperimen Siswa Kelas VII SMP Plus Arafah Cililin Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Dadang Sukirman, M.Pd.
NIP. 195910281987031002


Pembimbing II



Drs. H. Toto Fathoni, M.Pd.
NIP. 196005081985031003

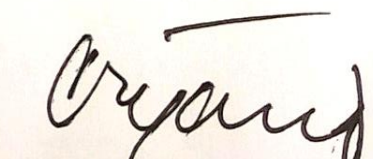
Mengetahui,

**Ketua Departemen
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
NIP. 19770613 200112 2 001

**Ketua Prodi
Teknologi Pendidikan**



Dr. Cepi Rivana, M.Pd.
NIP. 197512302001121001

ABSTRAK

Wildan Sanjaya (1403087). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Example Non-Examples* melalui Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Kuasi Eksperimen Siswa kelas VII SMP Plus Arafah Cililin pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan).

Skripsi. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2019.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad 21 memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya berimplikasi terhadap penyelenggaraan Pendidikan. Dengan hal tersebut, Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang ideal sesuai dengan perkembangan kompetensi abad 21. Upaya pendidikan dalam mengembangkan kemampuan abad 21 dengan adanya Pendidikan abad 21 yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang salah satunya meliputi kemampuan berpikir kritis. Pengoptimalan pengembangan kemampuan berpikir kritis mampu mendorong siswa dapat mengelola dan memanfaatkan informasi dan komunikasi untuk bertahan hidup serta memiliki daya saing. Namun, saat ini masih minimnya upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis terlebih dengan masih banyaknya penerapan pembelajaran konvensional serta kurangnya menghadirkan pembelajaran berkaitan langsung dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan metode yang tepat dapat menjadi solusi permasalahan pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menyajikan efektivitas penerapan metode pembelajaran *Example Non-Examples* melalui media gambar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan desain *One Group Time Series*. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian melalui uji-t, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis antara kemampuan siswa sebelum penerapan metode *Example Non-Examples* dan sesudah penerapan metode *Example Non-Examples*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Example Non-Examples* signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PPKn pada kelas VII di SMP Plus Arafah Cililin.

Kata Kunci: Abad 21, Kemampuan Berpikir Kritis, *Example Non-Examples*.

ABSTRACT

Wildan Sanjaya (1403087). Effectiveness of Implementing Example Non-Examples Learning Method through Images Media Towards the Improvement of Students Critical Thinking Skills (Quasi-Experiment on Pancasila and Civic Education (PPKn) Subjects to Seven Grade of SMP Plus Arafah Cililin).

Thesis. Department of Curriculum and Education Technology, Faculty of Education, Indonesia University of Education, 2019.

The rapid development of information and communication technology in the 21st century has an impact on various aspects of life, one of which has implications for the administration of Education. With that matter, Education should be able to produce ideal human resources following the development of 21st-century competencies. Educational efforts in developing 21st-century abilities with 21st education are focused on developing higher-order thinking skills, one of which includes critical thinking abilities. Optimizing the development of critical thinking skills can encourage students to manage and utilize information and communication to survive and have competitiveness. However, currently, there is still minimal effort to develop critical thinking skills, especially with the many conventional learning applications and the lack of direct learning related to problems in daily life. Choosing the right method can be a solution to the problem of implementing the learning process. Thus this research aims to present the effectiveness of the application of the Example Non-Examples learning method through image media to improve students' critical thinking skills on PPKn subjects. The research method used was a quasi-experiment with the One Group Time Series design. Based on the results of the research hypothesis testing through the t-test, it can be concluded that there is an increase in critical thinking skills between students' abilities before applying the Example Non-Examples method and after applying the Example Non-Examples method. Thus, it can be concluded that the application of the Example Non-Examples method significantly increases the students' critical thinking skills in the PPKn Subjects in class VII in SMP Arafah Cililin.

Keywords: 21st-century, Critical Thinking Ability, Example Non-Examples.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kerangka Dasar Teori.....	11
2.1.1 Hakikat Belajar	11
2.1.2 Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>).....	12
2.1.3 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ..	19
2.1.4 Implikasi Kemampuan Berpikir Kritis terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PPKn	20
2.2.1 Model Pembelajaran	22
2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	22
2.2.3 Metode Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i>	23
2.2.4 Media Gambar	27
2.3 Penelitian Relevan	29
2.4 Kerangka Berpikir	30
2.5 Hipotesis Penelitian	32
2.5.1 Hipotesis Umum	32
2.5.2 Hipotesis Khusus	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian	34
3.1.1 Metode Penelitian	34
3.1.2 Desain Penelitian	35
3.1.3 Variabel Penelitian.....	36
3.2 Definisi Operasional	38
3.2.1 Kemampuan Berpikir Kritis.....	38
3.2.2 Metode Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i>	39
3.3 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1 Populasi Penelitian.....	39
3.3.2 Sampel Penelitian.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Instrumen Penelitian	41
3.4.2 Parameter Pengukuran	43
3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	44
3.5.1 Analisis Data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	44
3.5.2 Uji Normalitas.....	44
3.5.3 Uji Hipotesis	44
3.6 Prosedur Penelitian	45
3.6.1 Tahap Perencanaan	45
3.6.2 Tahap Pelaksanaan.....	46
3.6.3 Tahap Pengolahan Data	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Temuan Penelitian.....	47
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	47
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Umum.....	48
4.1.3 Temuan Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah.....	51
4.2 Analisis Data.....	60
4.2.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.2 Uji Hipotesis	61
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	74
4.3.1 Penerapan Metode Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i> melalui Media Gambar Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	74
4.3.2 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Memberikan Penjelasan Dasar (<i>Elementary Clarification</i>) setelah Penerapan Metode	

Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i> melalui Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	76
4.3.3 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>) setelah Penerapan Metode Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i> melalui Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	79
4.3.4 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) setelah Penerapan Metode Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i> melalui Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	82
4.3.5 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) setelah Penerapan Metode Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i> melalui Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	85
4.3.6 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategies and Tactics</i>) setelah Penerapan Metode Pembelajaran <i>Example Non-Examples</i> melalui Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	88
BAB V	
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	91
5.1 Simpulan	91
5.1.1 Kesimpulan Umum	91
5.1.2 Kesimpulan Khusus	91
5.2 Implikasi	92
5.3 Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Menurut Ennis	15
Tabel 3. 1 Hubungan Antar Variabel	35
Tabel 3. 2 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	37
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	40
Tabel 4. 1 Skor Pre-test Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4. 2 Skor Post-test Kelas Eksperimen	48
Tabel 4. 3 Rata-rata Skor Pre-test, Post-test dan Selisih Kelas Eksperimen	49
Tabel 4. 4 Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Aspek Memberikan Penjelasan Sederhana (Elementary Clarification) Secara Keseluruhan.....	50
Tabel 4. 5 Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Aspek Membangun Keterampilan Dasar (Basic Support) Secara Keseluruhan.....	52
Tabel 4. 6 Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Aspek Menarik Kesimpulan (inference) Secara Keseluruhan	54
Tabel 4. 7 Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (Advance Clarification) Secara Keseluruhan	55
Tabel 4. 8 Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Aspek Strategi dan Taktik (Strategies and Tactics) Secara Keseluruhan	57
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	59
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis Umum	61
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Khusus Aspek Memberikan Penjelasan Sederhana (Elementary Clarification)	62
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Khusus Aspek Membangun Keterampilan Dasar (Basic Support)	64
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis Khusus Aspek Membuat Kesimpulan (Inference)	67
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis Khusus Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (Advanced Clarification).....	68
Tabel 4. 15 Uji Hipotesis Khusus Aspek Strategi dan Taktik (Strategies and Tactics).....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Pendidikan Abad 21	2
Gambar 3. 1 Desain Penelitian <i>One Group Time Series Design</i>	34
Gambar 4. 1 Kurva Uji Hipotesis Umum.....	62
Gambar 4. 2 Kurva Uji Hipotesis Aspek Memberikan Penjelasan Sederhana (<i>Elementary Clarification</i>).....	64
Gambar 4. 3 Kurva Uji Hipotesis Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>)	66
Gambar 4. 4 Kurva Uji Hipotesis Aspek Membuat Kesimpulan (<i>Inference</i>)	68
Gambar 4. 5 Kurva Uji Hipotesis Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advanced Clarification</i>).....	70
Gambar 4. 6 Kurva Uji Hipotesis Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategies and Tactics</i>).....	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	49
Grafik 4. 2 Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Memberikan Penjelasan Sederhana (<i>Elementary Clarification</i>).....	51
Grafik 4. 3 Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membangun Keterampilan Dasar (<i>Basic Support</i>).....	53
Grafik 4. 4 Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Menarik Kesimpulan (<i>Inference</i>) Secara Keseluruhan	54
Grafik 4. 5 Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Membuat Penjelasan Lanjut (<i>Advance Clarification</i>).....	56
Grafik 4. 6 Perbandingan Rata-rata Skor Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Aspek Strategi dan Taktik (<i>Strategies and Tactics</i>).....	58

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baharudin, H., dan Wahyuni, E. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ennis, R. H. (2000). *At Outline of Goals for a Critical Thinking Curriculum and Its Assessment*. [Online]. Tersedia: [http://critical thinking.net](http://criticalthinking.net) [diakses 25 November 2018].
- Fisher, A. (2008). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hassoubah, Z. I. (2004). *Developing Creative & Critical Thinking: Cara Berpikir Kreatif & Kritis*. Bandung: Nuansa.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, R., Syaodih N.S. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Isjoni. (2007). *Cooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Saputra, H. (2016). *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS (High Order Thinking Skills)*. Bandung: SMILE's Publishing.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, R., dan Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana.
- Suyono., dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Remaja.
- Syaiful, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Artikel dan Jurnal:

- Aizikovits-Udi, E., & Cheng, D. (2015). Developing Critical Thinking Skills from Dispositions to Abilities: Mathematics Education from Early Childhood to High School. *Creative Education*. 6, 455-462.
- Ben-Chaim, D., Ron, S., & Zoller, U. (2000). The disposition of eleventh-grade science students toward critical thinking. *Journal of Science Education and Technology*, 9(2), 149–159.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Keterampilan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender. *Aksioma*. 8 (1). 50-64
- Dharma, S., dan Siregar, R. (2015). Membangun Pengalaman Belajar Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Project Citizen pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. 7 (1), 100-106.
- Dianti, P. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 23 (1). 58-68.
- Djafar, A. N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Example Non-Examples untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Bionature*. 15 (2). 67-80.
- Duron, R., Limbach, B., And Waugh, W. (2006). *Critical Thinking Framework for Any Discipline*. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 2006. Volume 17, Number 2, 160-166 ISSN 1812-9129.

- Fathoni, T., Sukirman, D., Riyana, C. (2016). Program Pendidikan Jarak Jauh Berbasis ICT dan Penguasaan Kompetensi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. ISSN 1412-565X.
- Herlina, L. (2018). Kecerdasan Intlektual dan Minat Belajar Sebagai Determinan Psestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3 (2). 106-114.
- Ningsih, D., Ramlan, T., Purwa, U. (2018). Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Analisis Teori Respon Butir. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. 3 (2). 45-50.
- Nugraha, W. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep IPA Siswa SD Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora Institute Pendidikan Indonesia*. 10 (2). 115-127.
- Rahmi, M. (2017). Stimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pendidikan Jasmani. 2 (1). 16-27.
- Resminawati, L. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe Example Non-Examples untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Dasar*. 1 (1). 131-141.
- Rosidah., Dasim, B., dan Komalasari, K. (2014). Pembinaan Karakter Kewarganegaraan Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal di SMAN 1 Pangandaran. *Jurnal Civicus*. 18 (2). 74-80.
- Widyaningsih, T.S., Zamroni, dan Zuchdi, D. (2014). Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis (Studi Kasus di SMP 2 Bantul). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2 (2). 181-195.
- Yildirim, B., Sukran, O., dan Seher, S.K. (2011). The Critical Thinking Teaching Methods in Nursing Strudent. *International Journal of Business and Social Science*. 2(24):174-182.
- Yusnita, D., dan Fathoni, T. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Eduhнологia Universitas Pendidikan Indonesia*. 9 (1). 17-27.